

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia kaya akan tanaman obat sehingga dapat dimanfaatkan dan mempunyai potensi besar sebagai bahan dasar kosmetik seperti produk *anti-aging*. Beberapa tumbuhan obat telah dilakukan penelitian terkait dengan aktivitas *anti aging* diantaranya ekstrak etanol bawang merah (*Allium cepa L.*)¹, ekstrak beras merah (*Oryza nivara L.*)² dan ekstrak daun jelatang (*Urtica dioica L.*)³

Penuaan kulit (*aging*) adalah interaksi alami yang kompleks ditandai dengan adanya kulit kering dan kasar, penipisan kulit, hilangnya kelenturan atau elastisitas kulit, kerutan yang meluas, pengelupasan sel kulit mati, warna kulit yang tidak merata tanpa perkembangan kulit baru, hiperpigmentasi, serta yang paling parah adalah penyakit kulit atau kanker kulit.⁴ Kulit bias menua, terutama di daerah yang sering terpapar sinar matahari seperti wajah, leher, lengan atas, dan tangan.⁵

Anti-aging adalah sediaan farmasi yang dapat menekan jalannya kerusakan pada kulit (degeneratif) serta mencegah tanda-tanda penuaan kulit.⁶ Proses penuaan telah terbukti dapat dicegah dengan memanfaatkan produk perawatan kecantikan yang efektif mengandung antioksidan dari tanaman yang berbeda, diantaranya adalah ekstrak etanol bawang merah (*Allium cepa L.*)¹, ekstrak beras merah (*Oryza Nivara L.*)² dan ekstrak daun jelatang (*Urtica dioica L.*)³ karena dapat memperlambat

penuaan dini, mengurangi iritasi, merawat penampilan kulit dan memberikan perlindungan ekstra dari bahaya sinar matahari.⁷

Radikal bebas adalah salah satu penyebab terjadinya proses penuaan dini yang bersumber dari sinar UV matahari.⁸ Jika kulit terpapar sinar matahari secara terus-menerus dapat membahayakan kulit.⁹ Secara umum, sediaan krim digunakan untuk perlindungan dari sinar ultraviolet (UV) karena sinar UV kerap dianggap sebagai penyebab penuaan dini atau *premature aging*.¹⁰

Krim *anti aging* merupakan produk perawatan kecantikan yang dapat mencegah atau memperbaiki lebih lanjut tanda-tanda penuaan.¹ Krim merupakan sediaan semi-padat sebagai emulsi kental yang pada dasarnya mengandung 60% air. Kelebihan krim ini yaitu mudah diaplikasikan, nyaman digunakan, tidak lengket serta mudah dibilas dengan air.⁸ Jenis krim yang digunakan adalah jenis minyak dalam air (M/A) dan air dalam minyak (A/M). Ada 2 tipe krim yaitu jenis minyak dalam air (M/A) dan air dalam minyak (A/M). Krim biasanya digunakan sebagai emolien atau pemakaian sediaan topikal pada kulit. Krim yang mudah dibilas dengan air yaitu jenis krim (M/A) yang diharapkan sebagai penggunaan produk kosmetik.¹¹

1.2 Tujuan Artikel Review

Review artikel ini bertujuan untuk mengetahui formulasi dan evaluasi sediaan krim dari ekstrak tanaman bawang merah, beras merah, dan daun jelatang sebagai *anti-aging*. Manfaat dari *review* artikel ini yaitu memberikan informasi terkait formulasi dan evaluasi dari ekstrak tanaman bawang merah, beras merah, dan daun jelatang yang memiliki aktivitas sebagai *anti-aging*.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel dari Tugas Akhir ini dipublikasikan di Jurnal Ilmiah Farmasi Pharmacon yang terakreditasi SINTA 4 dan statusnya *awaiting assignment* yang berjudul *Review Artikel: Formulasi Sediaan Krim dari Berbagai Ekstrak Tanaman Sebagai Anti Aging*

